



Peristiwa Turunnya Wahyu Kepada Nabi Muhammad SAW

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, menjelang usianya yang ke-40, Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam dalam aktivitas kesehariannya sering menyendiri di Gua Hira, yaitu sebuah gua sekitar 6 km sebelah timur kota Mekkah, yang kemudian dikenal sebagai *Jabal An-Nur* tidak melihat dalam mimpi kecuali datang seperti fajar subuh kemudian setelah itu, beliau suka menyendiri dan tempatnya adalah di gua Hira, beliau ber-takhannuts di dalamnya (beribadah beberapa malam) sebelum meninggalkan keluarganya, beliau membawa bekal kemudian kembali ke Khadijah radhiyallahu anha,

Beliau bisa berhari-hari dalam bertahanust (beribadah menyendiri) untuk mencari ketenangan, Nabi Muhammad Shalallahu

JANGAN DIBACA SAAT KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP JUM'AT

kemudian membawa bekal lagi untuk berikutnya itu terus berulang hingga datanglah wahyu dalam kondisi beliau berada di

gua Hira

mendalam dan memohon kepada Allah agar dihindarkan dari perbuatan-perbuatan jahiliyah dan kesyirikan

Dari Aisyah radhiyallahu anha, berkata, *wahyu yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam adalah mimpi yang benar dalam tidur Beliau*

Kemudian Aisyah melanjutkan kembali, *saat di gua Hira, malaikat datang dan berkata, bacalah kemudian Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam berkata, saya tidak bisa membaca kemudian Malaikat tersebut memeluk Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa*



Contact Us :

info@irmajabar.com
www.irmajabar.com

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

0812-2433-8292 | irma_quotes | IRMA Quotes

sallam berkata, saya tidak bisa membaca kemudian dia kembali memeluk Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam untuk kedua kalinya hingga beliau merasa tersesak, kemudian melepaskannya dan berkata, bacalah Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam berkata, saya tidak bisa membaca

Kemudian dia memeluk Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam yang ketiga kalinya lalu melepaskannya, lantas malaikat tersebut menyebutkan, Bacalah dengan (menyebut nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar

(manusia) dengan perantaraan qalam (pena), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq 96 ayat : 1-5)

Wahyu pertama turun pada hari Senin, tanggal 21 Ramadhan atau bertepatan dengan 10 Agustus 610 M, hal ini dinyatakan oleh (Syaiikh Prof Dr. Mahdi Rizqullah Ahmad dalam As-Sirah An-Nabawiyyah fii Dhau Al-Mashadir Al-Ashiliyyah dan Syaiikh Dr. Akram Dhiya Al-Umari dalam As-Sirah An-Nabawiyyah Ash-Shahihah dan juga Syaiikh Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri dalam Ar-Rahiq Al-Makhtum

Umur Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam ketika itu adalah 40 tahun 6 bulan 12 hari menurut hitungan Hijri atau 39 tahun 3 bulan 20 hari menurut kalender Masehi kemudian Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam berlari ke rumahnya dan kembali dalam keadaan hatinya takut kemudian memasuki rumah dan menemui Khadijah binti Khuwalid radhiyallahu anha, kemudian Nabi

Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam berkata, selimuti aku, selimuti aku, Khadijah menyelimutinya hingga rasa takutnya hilang

Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah limpahkanlah ketaqwaan pada jiwaku dan sucikanlah ia, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik Zat yang menyucikan jiwa, Engkaulah pelindung dan pemeliharanya, Ya Allah sesungguhnya yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak tenang dari nafsu yang tidak puas, dan dari perbuatan dosa

Segala puji bagi Allah atas semua nikmat, aku memohon ampunan kepada Allah dari semua dosa, aku meminta kepada Allah dari semua kebaikan, dan aku berlindung kepada Allah dari semua keburukan, Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah berkahi umur kami, karuniakan kami keselamatan dunia dan akhirat, karuniakan kami kesehatan lahir dan batin, Ya Allah limpahkan rahmat-Mu kepada kedua orang tua kami, Ya Allah berkahi kehidupan kami dunia dan

akhirat, Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami

Ya Allah jadikan keluarga-keluarga kami menjadi keluarga yang shaleh dan shalehah, Ya Allah berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu, yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh. Ya Allah terimalah setiap amal ibadah dan amal-amal kebaikan kami, dan masukkan kami ke dalam surgamu. Aamiin

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Saepudin
Sekretaris Redaksi :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Redaktur Pelaksana :
Salman Al Faritsy Gunawan
Editor :
Dzikri Abdullah M
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Nafeesa Kasih Dwi Komara

